

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Armsden & Greenberg. (2009). The Inventory of Parent and Peer Kelekatan: Individual Differences and Their Relationship to Psychological Well-Being in Adolescence. *College of Health and Human Development*.
- Arviyenna, S. (2015). Hubungan antara *kelekatan orangtua* dengan regulasi rmosi remaja di SMA Negeri 5 Surakarta. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Asmuni. (2020). Problematika pembelajaran daring dimasa pandemi covid dan solusi pemecahannya. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7, 4.
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019) Reliabilitas dan Validitas edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J.P. (2011). *Dictionary of psychology*. New York, Dell Publishing.
- Chika, A. (2015). Hubungan antara kelekatan orangtua-anak terhadap kecerdasan moral anak. *Proposal penelitian. Binus University Fakulty of Humanities*.
- Desra, R. (2014). Hubungan kelekatan terhadap guru dengan motivasi menghapal Al-Qur'an pada siswa SMPIT Al-Ihsan Boarding School Pekanbaru. Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.
- Efriani, N. (2019). Hubungan antara kelekatan orangtua-anak dengan regulasi emosi remaja. *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Eliasa, E. I. (2011). Pentingnya kelekatakan orang tua dalam *internal working model* untuk pembentukan karakter anak. *Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Greenberg., & Amsden. (2009). *Bennett Chair of Prevention Research Director Prevention Reseach Center*.

Gullone, E & Taffe, J. (2011). The Emotion Regulation Questionnaire for Children and Adolescents (ERQ-CA): A Psychometric Evaluation. *Psychological Assessment*.

Hsibuan, M. (2019). Hubungan antara kelekatan teman sebaya dengan regulasi emosi remaja. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Jelpa, P (2019). Penelitian kuantitatif untuk psikologi. Pustaka Belajar, Yogyakarta.

Kusumastuti, A., Khoiron, A.M., & Achmadi, T.A. (2020). Metode penelitian kuantitatif. Yogyakarta: Deepublish.

Larasati, N.I., & Desiningrum, D.R. (2017). Hubungan antara kelekatan aman dengan ibu dan regulasi emosi siswa kelas X SMA Negeri 3 Salatiga. *Jurnal Empati*, 7 (3), 127-133.

Luthfi, I.M. (2019). Hubungan antara *peer kelekatan* dengan regulasi emosi pada santri Dar El Hikmah Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Agung Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Maharani, E.P. (2018). Kelekatan orangtua (*kelekatan orangtua*) dan kesehatan sosial-emosional (*social emotional health*) pada remaja. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Muslimah, A. I. (2013). Hubungan antara *Kelekatan* dan *Self Esteem* dengan *Need For Achievement* pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 8 Cakung Jakarta Timur. *Jurnal Soul*, Vol.6, No.1. 1-9.

Nadhila. (2018). Hubungan antara kelekatan orangtua pada anak dengan kecerdasan emosional remaja di SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan. Fakultas Psikologi. Universitas Medan Area.

Nathania. O. (2019). Hubungan antara kelekatan aman anak-orangtua dan regulasi emosi anak usia 9-11 tahun. Fakultas Psikologi. Universitas Sanata Dharma.

Ndari, S.S., Vinayastri, A., Masykuroh, K., (2018). Metode perkembangan sosial emosi anak usia dini. Edu Publisher. Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

Okta. (2021). Regulasi emosi remaja. Wawancara Pribadi: 04 Januari 2021

Octavia, S.A. (2020). Motivasi belajar dalam perkembangan remaja. Yogyakarta: Deepublish.

Parnawi, A. (2021). Psikologi perkembangan. Yogyakarta: Deepublish.

Pawulan, R.A., Loekmono, JTL., & Irawan, S. (2018). Hubungan antara kelekatan orangtua dengan regulasi emosi remaja pondok pesantren Agro “Nuur El-Falah” Salatiga. Universitas Kristen Satya Wacana. Jurnal Psikologi Konseling, 13 (2).

Prastisti, W.N. (2012). Peran Kehidupan Emosional Ibu Dalam Perkembangan Regulasi Anak: Studi Meta Analisis. Jurnal Penelitian Humaniora, 12(1), 116-130.

Putri, D. L. (2013). Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Prososial pada Perawat Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta. Empathy Jurnal Fakultas Psikologi, Vol.2 No.1, 4-15.

Ratnasari, S. & Suleeman, J. (2017). Perbedaan regulasi emosi perempuan dan laki-laki di perguruan tinggi. Jurnal Psikologi Sosial, 15(01), 35-46.

Retnawati, H. (2017). Teknik pengambilan sampel. FMIPA Pend. Matematika UNY.

Rhamdani. N., Wimbarti. S., Susetyo. Y.F. (2018). Psikologi untuk Indonesia tangguh dan bahagia. Ebook. Gadjah Mada University Press.

Rohmah, M., Musyarrofah, A., Sulistyowati, A. (2020). Kelekatan aman anak usia remaja dengan orangtua di tengah pandemi COVID-19. Institut Agama Islam Negeri Jember. Jurnal Al-Hikmah, 18 (2), 189-198.

Ronzi, M. (2010). Pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kenakalan siswa-siswi di MTS Darul Ulum Kelurahan Wates Kecamatan Ngaliyan Semarang. Jurnal Psikologi Undip 1(2).127-133.

Rusmaladewi. (2020). Regulasi emosi pada mahasiswa selama proses pembelajaran daring di program studi PG-PAUD FK IP UPR. Jurnal pendidikan dan psikologi pintar hartati 16 (2).

Safitri, G.S. (2018). Hubungan antara konflik orangtua dan regulasi emosi remaja. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia.

Silaen, A.C., & Dewi, K.S. (2015). Hubungan antara regulasi emosi dengan asertivitas. Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro. Jurnal empati, 4 (2), 175-181.

Sirojudin. (2018). Kelas habis sahur: Emosi dan ekspresinya pada anak.

Sobur, A. (2013). Psikologi umum dalam lintasan sejarah. Bandung: Pustaka setia.

Steven (2021). Kelekatan dengan orangtua pada masa pandemi covid-19. Hasil wawancara pribadi: 04 Januari 2021

Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.

Surya (2021). Regulasi emosi siswa SMK Rosma Karawang. Hasil wawancara pribadi: 11 Januari 2021, SMK Rosma Karawang.

Valentina, F.E. (2020). Dampak *insecure kelekatan* pada anak usia dini. Literatur review. Universitas Ahmad Dahlan.

World Health Organization. (2020). Coronavirus disease (COVID-19) pandemic. Dikutip dari <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>.

[www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)

Yusuf, P.M., & Kristiana, I.F. (2017). Hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku prosozial pada siswa sekolah menengah atas. Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro. Jurnal empati, 7 (3), 98-104.

**KARAWANG**